

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dan diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar pada mata pelajaran Dasar Desain sebelum diterapkan Pendekatan Scientific Learning secara maksimal pada siswa kelas X busana di SMK Diponegoro diperoleh data siswa yang belum tuntas sebanyak 21 siswa atau 77% yang belum mencapai kriteria ketuntasan dan sebanyak 6 siswa atau 23% yang sudah mencapai kriteria ketuntasan dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa, dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 53,5.
2. Prestasi belajar pada mata pelajaran Dasar Desain sesudah diterapkan Pendekatan Scientific Learning secara maksimal pada siswa kelas X busana di SMK Diponegoro mengalami peningkatan signifikan dari nilai saat pretest, diperoleh data siswa sebanyak 22 siswa atau 81% yang sudah tuntas, dan ada 5 siswa atau 19% yang belum mencapai kriteria ketuntasan atau belum tuntas dengan jumlah 27 siswa dengan nilai terendah 64 dan nilai tertinggi 97.
3. Terdapat pengaruh penerapan Scientific Learning terhadap prestasi belajar siswa kelas X busana pada mata pelajaran dasar desain. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan uji-t dengan hasil

Berdasarkan data didapatkan bahwa nilai sig (2-tailed) adalah 0,00 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ,yang mana halnya pengambilan keputusan apabila nilai sig.(2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan post test.

Ditarik kesimpulan bahwa apabila hasil nilai posttest mengalami peningkatan yang signifikan maka metode pendekatan scientific Learning yang dilakukan secara maksimal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan menerapkan pendekatan Scientific Learning dapat mempengaruhi hasil pembelajaran siswa dengan peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

B. Implikasi

Pendekatan pembelajaran saintifik apabila dilaksanakan dengan maksimal akan memberikan pengaruh yang lebih baik pada hasil dan proses belajar mengajar, siswa menjadi lebih aktif dalam mengutarakan pikiran, berani maju kedepan kelas, aktif menjawab pertanyaan dan menanamkan pikiran yg kritis serta luas, sehingga guru sekarang bukanlah menjadi pemberi materi yang utama. Serta dapat mengembangkan ranah kognitif, afektif, psikomotor pada siswa.

Diharapkan agar pendekatan saintifik terus digunakan bukan hanya saintifik diterapkan pada Rencana Pembelajaran saja tetapi diterapkan pada saat proses berlangsungnya belajar mengajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diupayakan agar terlaksana sabaik-baiknya, tetapi penelitian ini juga memiliki keterbatasan, keterbatasannya adalah :

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di satu sekolah yang hanya memiliki satu kelas X busana, sehingga penelitian hanya dilakukan dalam skala kecil, apabila penelitian dilakukan dalam skala besar dan dilakukan ditempat lain, maka hasil dari penelitian akan berbeda
- b. Peneliti hanya berfokus pada satu kompetensi dasar yang terdapat pada silabus dasar desain yaitu Teori unsur unsur desain
- c. Waktu pembuatan teori dan perangkat penelitian berselang terlalu lama sehingga apabila penelitian dilaksanakan dimasa yang akan datang maka hasil dari penelitian akan berbeda
- d. Penelitian ini hanya terbatas dalam pembahasan pengaruh dari satu penggunaan metode pendektan.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka saran peneliti adalah :

1. Siswa yang akan diteliti hendaknya diberi penjelasan dengan se jelas jelasnya terlebih dahulu sebelum dilaksanakannya penelitian
2. Siswa selalu diberi pancingan berupa apersepsi agar siswa bisa mengawali pembelajaran dengan antusias dan bersemangat.

3. Selalu menerapkan pendekatan saintifik sesuai dengan point – point yang sudah ada pada materi dengan begitu tujuan belajar yg efektif akan terpenuhi
4. Setiap memulai pembelajaran hendaknya selalu membuat rancangan pembelajaran dengan baik.